

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden yang terdiri dari anak-anak prasekolah PAUD Pelita Bangsa Jakarta Selatan didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 responden yaitu sebesar (55%), didominasi oleh responden yang berusia antara ≥ 4 tahun yaitu sebesar (80%).
2. Gambaran karakteristik orang tua responden yang terdiri ibu-ibu dari anak-anak prasekolah PAUD Pelita Bangsa didominasi oleh responden yang berusia ≥ 30 tahun sebanyak 42 responden (70%), berpendidikan sma sebanyak 28 responden (46.7%) dan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 37 responden (61.7%).
3. Gambaran pola asuh orang tua dari anak-anak prasekolah PAUD Pelita Bangsa sebagian besar (40%) memiliki pola asuh yang permisif.
4. Gambaran perkembangan motorik halus anak usia prasekolah sebagian besar perkembangannya normal (65%)
5. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di PAUD Pelita Bangsa dengan *p value* 0,036 dan OR = 0,965 yang diartinya bahwa ibu-ibu yang menggunakan pola asuh demokratis berpeluang 0,965 lebih tinggi untuk menghasilkan perkembangan motorik halus anak yang lebih baik dibandingkan ibu yang menggunakan pola asuh yang lain.

V.2 Saran

1. Bagi institusi

Institusi keperawatan dapat memberikan latihan ketrampilan penilaian perkembangan motorik halus kepada tenaga kesehatan, perawat sebagai salah satu kompetensi perawat dengan memasukkan ketrampilan pada kompetensi keperawatan anak dan di evaluasi kemampuan tenaga kesehatan maupun perawatnya melalui uji ketrampilan.

2. Bagi orang tua dan masyarakat

Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif berkunjung ke posyandu atau tenaga kesehatan untuk memeriksakan perkembangan motorik halus anak serta dapat mandiri memberikan stimulasi perkembangan motorik halus pada anaknya.

3. Bagi sekolah

Guru pengajar haruslah memberikan pola asuh yang efektif kepada anak didik dengan memperhatikan karakter anak sehingga perkembangan anak tidak terabaikan tetapi pengasuh/guru masih memegang kendali penuh terhadap anak.

4. Bagi anak

Anak menunjukkan kreatifitas dalam perkembangan motorik halusnya

5. Bagi peneliti

Masih perlu dilakukan lanjutan dengan memperlihatkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak.